

---

**JENIS-JENIS TUMBUHAN SEBAGAI SUMBER PAKAN JALAK BALI (*Leucopsar rothschildi* S.)  
DI DESA PED, NUSA PENIDA, KLUNGKUNG, BALI**

**I Ketut Ginantra<sup>(1)</sup>, A. A. G. Raka Dalem<sup>(1)</sup>,  
Sang Ketut Sudirga<sup>(1)</sup>, dan I G N Bayu Wirayudha<sup>(2)</sup>**

<sup>(1)</sup> *Kelompok Studi Ekowisata, Jurusan Biologi, FMIPA, Universitas Udayana,  
Kampus Unud Bukit Jimbaran Bali, Indonesia 80361*

<sup>(2)</sup> *Ketua Yayasan "Friends of The National Park Foundation"  
e-mail: [ginketut@yahoo.com](mailto:ginketut@yahoo.com), telp: 08123992656.*

***Abstract***

*A study on plants species as resource of food for Bali Starling (*Leucopsar rothschildi* Stresemann, 1912) was carried out in Ped Village, Nusa Penida, Klungkung Bali, Indonesia between March-April and between August-September, 2006. Explorations methods were conducted in making inventory of plants species and part of plants as food resource. Direct observations were conducted to observe feeding activity of the starling after release. Results of this study showed that 105 plants species have been identified in Ped village. About 30 species (in varied habitus of trees, shrubs, and herbs) acted as food resources for the starling. Part of plants species which had been used as food resources were fruits and seeds. Besides plants as food sources, insects were also available on the studi site (such as grasshopper, ants, caterpillars, butterflies). In addition there were also small reptiles as source of food for the the bird. Plants availability as source of food supports ex-situ conservations of Bali Starling in Ped village.*

**Key word:** *plants species, insect, Bali Starling, food resource*

## **1. Pendahuluan**

Jalak Bali (*Leucopsar rothschildi*) merupakan satwa endemik yang semakin langka. Pada akhir-akhir ini kehidupannya banyak mengalami gangguan, diantaranya adanya perusakan habitat dan perburuan liar sehingga populasinya terus menurun.

Upaya pelestarian Jalak Bali telah mendapat perhatian baik taraf nasional maupun internasional. Di Indonesia Jalak Bali ditetapkan sebagai satwa yang dilindungi sejak tahun 1931 dalam Undang-Undang Perlindungan Binatang Liar 1931, dan Undang\_undang no 5 th 1990 tentang konservasi sumber daya alam hayati dan ekosistemnya. Jalak Bali dievaluasikan sebagai kritis di dalam IUCN Red List serta didaftarkan dalam CITES Appendix I. ([http://id.wikipedia.org/wiki/jalak\\_bali](http://id.wikipedia.org/wiki/jalak_bali))

Mengingat terancamnya Jalak Bali ini, tindakan nyata yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia antara lain : penetapan kawasan

konservasi, mendirikan pusat pembibitan dan penankaran Jalak Bali. Disamping itu perhatian dari berbagai organisasi non-pemerintah di luar negeri seperti Bird Life International, American of Zoological Park and Aquaria (AAZPA, USA) dan Jersey Wildlife Preservation Trust (JWPT, Inggris) telah turut serta dalam penyelamatan jalak Bali sejak tahun 1983.

Salah satu yayasan di Bali yang ikut serta dalam pelestarian Jalak Bali secara ex situ adalah "Friends Of The National Park Foundation" yang pusat kegiatannya di Desa Ped Nusa Penida Klungkung. Yayasan memilih kawasan Nusa Penida sebagai pusat pembibitan, penangkaran dan melepasliarkan Jalak Bali, mengingat kawasan ini masih memiliki beberapa kawasan hutan, semak-semak liar, tegalan yang mendukung kehidupan Jalak Bali, serta dukungan dari masyarakat adat tentang perlindungan burung terbukti sudah diterapkannya denda bagi penduduk yang menangkap burung, misalnya

burung kakak tua jambul kuning (*Cactaia sulphurea*) dan jalak nusa (*Sturnus melanopterus*). Untuk kesuksesan kehidupan jalak bali di habitat yang baru, maka kondisi habitat harus mendukung, baik ketersediaan pakan, tempat berlindung, reproduksi/bersarang, dan aktivitas lainnya. Mengingat hal ini maka penelitian mengenai ketersediaan pakan bagi jalak bali di habitat Ped Nusa Penida penting dilakukan.

## **2. Metode Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Ped, Nusa Penida pada bulan Maret dan April 2006 dan pada musim bulan Agustus dan September 2006.). Metode yang digunakan adalah metode jelajah untuk inventarisasi tumbuhan dan bagian tumbuhan untuk sumber pakan. Identifikasi tumbuhan menggunakan acuan Backer (1973) dan Dasuki (1993). Pengamatan langsung dilakukan untuk melihat Aktivitas makan jalak Bali pasca pelepasan.

## **3. Hasil dan Pembahasan**

Kawasan Ped merupakan lahan perkebunan kelapa, kebun ketela, jagung dan kacang-kacangan, juga terdapat lahan semak yang didominasi oleh jenis bandotan (*Ageratum conyzoides*) dan kerasi (*Lantana camara*), lahan rumput dan juga merupakan area pemukiman penduduk.

Hasil analisis Vegetasi di kawasan Ped ditemukan sekitar 105 jenis tumbuhan dari strata pohon, semak, dan herba. Untuk pohon jenis tumbuhan yang mendominasi adalah kelapa, gamal, santen, bambu, pisang. Vegetasi semak didominasi oleh kerasi dan bandotan. Vegetasi herba didominasi oleh *Axonopus compressus*, *Desmodium trifolium*, *Hoplismenus* sp. dan *Temeda arguens*.

Dari 105 jenis tumbuhan yang ditemukan dikawasan ini, sekitar 30 jenis merupakan sumber pakan bagi jalak bali, baik berupa buah atau biji. Jenis-jenis tumbuhan tersebut adalah : juwet (*Zizyium cumini*), klampauak (*Psidium* sp.), pisang (*Musa paradisiaca*), bekul (*Zizipus mauritiana*), jambu biji (*Psidium guajava*), mengkudu (*Murinda citrifolia*),

bunut (*Ficus glabala*), silik (*Annona squamosa*), mete (*Anacardium occidentale*), pepaya (*Carica papaya*), singepur (*Muntingia calabura*), ancak (*Ficus rumphii*), intaran (*Azadirachta indica*), beringin (*Ficus benyamina*), jambu air (*Psidium aquatica*), kecubung (*Datura metel*), kerasi (*Lantana camara*), ceremai (*Phyllanthus nidus*), kem (*Flacourtia indica*), dan beberapa jenis rumput (seperti *Temeda arguens*, *Hoplismenus* sp., *Axonopus* sp, *Cyperus* sp., *Panicum eruciforme*, *Eragrostis* sp, *Kylinga monocephala*, *Eleusine indica*, *Pannisetum* sp., *Chloris barbata*).

Disamping sebagai sumber pakan langsung berupa buah dan biji, keberadaan jenis tumbuhan juga menyediakan serangga (seperti belalang, semut, ulat, kupu-kupu), reptil kecil, yang menjadi sumber pakan bagi jalak bali (Tabel 1). Saat pengamatan ditemukan 6 ekor burung Jalak Bali sedang melakukan aktivitas makan, 2 ekor jalak ditemukan sedang makan di lahan rumput dekat ternak di sekitar kandang pemeliharaan FNPF desa Ped sedang makan serangga dan bulir-bulir rumput, 2 ekor lainnya hinggap di pohon jambu dan pepaya sedang mematok-matok buah jambu dan papaya.

Menurut Frans Manansang dkk (2007) Dari Taman Safari Indonesia (TSI) dan Fukuko Takahashi (2007) dari Gunma Safari Park (GSP) Jepang; dalam <http://www.balipost.co.id/balipostcetak/2007/1/19/b13.htm>) menyatakan bahwa Buah pohon intaran merupakan salah satu makanan favorit jalak Bali. Di alam sumber pakan jalak bali cukup bervariasi, seperti buah/biji, serangga (seperti ulat, semut, capung, belalang, lalat, rayap), cacing dan reptil kecil. (Arlene, dalam <http://www.thewildones.org/Animals/balistar.html>). Di habitat aslinya (Taman Nasional Bali Barat), beberapa jenis buah yang merupakan pakan jalak bali seperti buah kerasi, beringin, pepaya, sawo kecil, bidara, dan lain-lainnya. (Pujiati, 1987; dalam Sukarmini, 1999). Di Desa Ped jenis-jenis tumbuhan ini sudah tumbuh dan berpotensi untuk dikembangkan dalam rangka menyediakan sumber pakan bagi konservasi secara ex-situ jalak bali.

Tabel 1. Jenis-Jenis Tumbuhan dan Potensinya sebagai Sumberdaya bagi Jalak Bali di Kawasan Ped Nusa Penida

No	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Keterangan/potensi untuk pemanfaatan oleh burung
1	<i>Cocos nucifera</i>	Kelapa	Tempat bertengger, bersarang, mencari serangga
2	<i>Cassia suratensis</i>	Bunga kuning	Tempat bertengger, mencari serangga
3	<i>Hibiscus sinensis</i>	Waru	Tempat bertengger, mencari serangga
4	<i>Zizygium cumini</i>	Juwet	Buah sebagai makanan burung,Tempat bertengger, mencari serangga
5	<i>Gliricidia sepium</i>	Gamal	Tempat bertengger, mencari serangga
6	<i>Lannea grandis</i>	Santen	Tempat bertengger, mencari serangga
7	<i>Psidium</i> sp.	Klampuak	Buah sebagai makanan burung,Tempat bertengger, mencari serangga
8	<i>Musa paradisiaca</i>	Pisang	Buah sebagai makanan burung,
9	<i>Zizipus mauritiana</i>	Bekul	Buah sebagai makanan burung,Tempat bertengger, mencari serangga
10	<i>Euphorbia mali</i>	Blatung	
11	<i>Psidium guajava</i>	Sotong/jambu	Buah sebagai makanan burung,Tempat bertengger, mencari serangga
12	<i>Murinda citrifolia</i>	Mengkudu	Buah sebagai makanan burung,Tempat bertengger, mencari serangga
13	<i>Tamarindus indica</i>	Asem	Tempat bertengger, mencari serangga
14	<i>Leucaena leucocephala</i>	Lamtoro	Tempat bertengger, mencari serangga
15	<i>Gmelina arborea</i>	Gamelina	Tempat bertengger, mencari serangga
16	<i>Acasia leocophlea</i>	acasia duri	Tempat mencari serangga
17	<i>Mangifera indica</i>	Mangga	Tempat bertengger, mencari serangga
18	<i>Erithrina</i> sp	Dadap	Bunganya menjadi makanan burung terutama burung madu
19	<i>Ficus glabela</i>	Bunut	Buah, yang matang sebagai makanan burung, pohon untuk bertengger, bersarang, mencari serangga
20		Book	Buah sebagai makanan burung
21		Angih	Tempat bertengger, bersarang, mencari serangga
22	<i>Bambusa</i> sp	Bambu	Tempat mencari serangga
23	<i>Jathropa curcas</i>	Jarak	Tempat mencari serangga
24		Gegirang	Tempat mencari serangga
25	<i>Annona squamosa</i>	Silik	Buah sebagai makanan burung,Tempat bertengger, mencari serangga
26	<i>Anacardium occidentale</i>	Mete/jambu munyet	Buah sebagai makanan burung,Tempat bertengger, mencari serangga
27	<i>Carica papaya</i>	Pepaya	Buah sebagai makanan burung, mencari serangga
28	<i>Moringa oleifera</i>	Kelor	Tempat bertengger, mencari serangga
29	<i>Muntingia calabura</i>	Sengepur	Buah sebagai makanan burung,Tempat bertengger, mencari serangga
30	<i>Ficus rumphii</i>	Ancak	Buah sebagai makanan burung,Tempat bertengger, mencari serangga
31	<i>Dalbergia latifolia</i>	Sonokeling	Tempat bertengger, mencari serangga
32	<i>Cassia fistula</i>	Trengguli	Tempat bertengger, mencari serangga
34	<i>Terminalia cattapa</i>	Ketapang	Tempat bertengger, mencari serangga

No	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Keterangan/potensi untuk pemanfaatan oleh burung
35	<i>Tectona grandis</i>	Jati	Tempat bertengger, mencari serangga
36	<i>Azadirahcta indica</i>	Intaran	Tempat bertengger, buah sumber pakan burung.
38	<i>Euphorbia pulcherima</i>	Kembang racun	
39	<i>Pisonia alba</i>	Dagdag	Baik sebagai tempat bertengger, mencari serangga
40	<i>Ficus benyamina</i>	Beringin	Buah sebagai makanan burung, sebagai tempat bertengger, bersarang, mencari serangga
41	<i>Sterculia foetida</i>	Kapuk	Baik sebagai tempat bertengger, mencari serangga
42	<i>Casuarina sp</i>	Cemara kipas	Tempat mencari serangga
43		Glodogan	Tempat bertengger, Tempat mencari serangga
44	<i>Gardenia sp.</i>	Jempiring	
45		Pala jiwa	
46	<i>Psidium aquatica</i>	Jambu air	Buah makanan burung, baik sebagai tempat bertengger, mencari serangga
47	<i>Plumeria acuminata</i>	Jepun	Tempat bertengger, mencari serangga
48	<i>Ageratum conyzoides</i>	Bandotan	Tempat mencari serangga
49	<i>Zea mays</i>	Jagung	Tempat mencari serangga
50	<i>Cycas rumphii</i>	Pakis haji	
51	<i>Saccarum officinarum</i>	Tebu	
52	<i>Rhcinus communis</i>	Jarak	
53	<i>Datura metel</i>	Kecubung	Buah makanan burung, tempat mencari serangga
54	<i>Caesalpinia pulcherima</i>	Merak	
55	<i>Urena sp.</i>	Pulet	
56	<i>Lantana camara</i>	Kerasi	Buah sebagai makanan burung
57	<i>Solanum sp.</i>	Tekokak	
58	<i>Breynia oblongifolia</i>	Poong	Buah makanan burung, mencari serangga
59	<i>Achyranthes aspera</i>	Jarong	
60	<i>Leea indica</i>	Gegirang	
61	<i>Bougenvillea spectabilis</i>	Kembang kertas	
62		ingan-ingan	
63	<i>Alocasia sp</i>	Talas	
64	<i>Phylanthus nidus</i>	Ceremae	Pohon, Buah makanan burung, tempat bertengger
65	<i>Curcuma sp.</i>	Gamongan	
66	<i>Mamordica charantia</i>	Pare	Liana, tempat mencari serangga
67	<i>Manihot utilisima</i>	Ketela pohon	Semak, tempat mencari serangga
68	<i>Punica granatum</i>	Delima	Semak, tempat merncari serangga
69	<i>Pleomele angustifolia</i>	Don suji	
70	<i>Flacourtia indica</i>	Kem	Buah sebagai pakan burung
71	<i>Amorphopalus sp.</i>	Tiih	
72	<i>Dioscorea sp.</i>	Ubi	
73	<i>Portulaca sp.</i>	Maman celeng	
74	<i>Ficus septica</i>	Awar-awar	Buah sebagai makanan burung, tempat mencari serangga
75	<i>Calotropis gigantean</i>	Biduri	Tempat mencari serangga

No	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Keterangan/potensi untuk pemanfaatan oleh burung
76	<i>Temeda arguens</i>	Rumput	Herba, biji dimakan burung tempat burung mencari serangga
77	<i>Hoplismenus sp</i>	Rumput	Herba, biji dimakan burung tempat burung mencari serangga
78	<i>Tridax procumbens</i>	Tepu-tepu	Herba, tempat burung mencari serangga
79	<i>Desmodium trifolium</i>		Herba, tempat burung mencari serangga
90	<i>Axonopus compresus</i>	Rumput pait	Herba, biji dimakan burung tempat burung mencari serangga
91	<i>Cyperus haspan</i>	Teki	Herba, biji dimakan burung tempat burung mencari serangga
92	<i>Panicum eruciforme</i>	Rumput	Herba, biji dimakan burung tempat burung mencari serangga
93	<i>Sida sp</i>	Sidaguri	Herba, tempat burung mencari serangga
94	<i>Crotalaria sp</i>	orok-orok	Herba, tempat burung mencari serangga
95	Asteraceae (Spx1)	Aster	Herba, tempat burung mencari serangga
96	<i>Eragrostis sp.</i>	Rumput	Herba, biji dimakan burung tempat burung mencari serangga
97	<i>Kylinga monocephala</i>	Teki	Herba, biji dimakan burung tempat burung mencari serangga
98	<i>Vernonia sp.</i>	Bengu-bengu	Herba, tempat burung mencari serangga
99	<i>Boerhavia diffusa</i>		Herba, tempat burung mencari serangga
100	<i>Eleusine indica</i>	Rumput belulang	Herba, biji dimakan burung tempat burung mencari serangga
101	<i>Pannisetum sp.</i>	Padang gajah	Herba, biji dimakan burung tempat burung mencari serangga
102	<i>Dipterocarpus sp.</i>	Pregiding	Pohon, tempat berlindung, bersarang
103	<i>Chloris barbata</i>	Rumput goyang	Herba, biji dimakan burung tempat burung mencari serangga
104	<i>Erythrina sp</i>	Delundung	Pohon, tempat mencari serangga
105	<i>Sterculia foetida</i>	Kapuk	Pohon, tempat bertengger

#### 4. Simpulan dan Saran

##### Simpulan

Di Desa Ped teridentifikasi 105 jenis tumbuhan dari strata pohon, semak dan herba. Di antara 105 jenis tersebut, terdapat sekitar 30 jenis tumbuhan yang merupakan sumber pakan bagi jalak Bali, baik berupa buah atau biji. Jenis pohon tersebut di antaranya : juwet (*Zysigium cumini*), intaran (*Azadirachta indica*), beringin (*Ficus benyamina*), jenis semak/perdu, seperti kerasi (*Lantana camara*), kem (*Flacourtia indica*), dan jenis herba/rumput seperti *Temeda arguens*, *Panicum eruciforme*, *Eragrostis sp*, *Kylinga monocephala*, *Eleusine indica*, *Chloris barbata*).

Di samping sebagai sumber pakan langsung berupa buah dan biji, keberadaan jenis tumbuhan juga menyediakan serangga (seperti belalang, semut,

ulat, kupu-kupu), reptil kecil, yang menjadi sumber pakan bagi jalak Bali.

Ketersediaan tumbuhan yang menjadi sumber pakan di kawasan Desa Ped ini mendukung upaya konservasi ex-situ jalak Bali.

##### Saran

Dalam rangka mendukung upaya pelestarian jalak Bali di Nusa Penida, maka semua pihak perlu melakukan upaya pelestarian jenis-jenis tumbuhan yang merupakan sumber pakan bagi jalak bali.

##### Ucapan Terimakasih

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada yayasan Begawan Giri atas bantuan dana penelitiannya dan terimakasih juga kepada staf FNPF atas segala bantuannya dalam pelaksanaan penelitian di lapangan.

**Daftar Pustaka**

- Arlene. Rothschild's mynahs. 2007. Dikutip dari :<http://www.thewildones.org/Animals/balistar.html>). tanggal 21 Januari 2007.
- Backer, C.A. 1973. *Atlas of 220 Weeds of Sugar-Cane Fields in Java*. Indonesian Sugar Experiment Station. Pasuruan.
- Dalem, A.A.G.R., I. .K Ginantra, S. K. Sudirga dan I.G.N. Bayu Wirayuda, 2006. *Daya Dukung Kawasan Kecamatan Nusa Penida terhadap Kehidupan Jalak Bali (Leucopsar rothschildi Stresemann 1912)*. Nusa Penida, FNPF.
- Dasuki, U. 1993. *Sistematik Tumbuhan Tinggi*. PAU Ilmu Hayati. ITB
- Gunma Safari Park (GSP) dan Taman Safari Indonesia (TSI), 2007. TSI dan GSP Jepang Gelar Penghijauan di TNBB, dikutip dari: <http://www.balipost.co.id/balipostcetak/2007/1/19/b13.htm>). Tanggal : 21 Januari 2007.
- Sukarmini, N. W. A. 1999. *Studi Tentang Penangkaran Jalak Bali (Leucopsar rothschildi Stresemann) di Taman Nasional Bali Barat serta Usaha-Usaha untuk Meningkatkan Produktivitasnya*. TA. STKIP tidak dipublikasikan.
- Wikipedia Indonesia, Jalak Bali. 2007. Dikutip dari: [http://id.wikipedia.org/wiki/jalak\\_bali](http://id.wikipedia.org/wiki/jalak_bali), tanggal : 21 Januari 2007.